

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Untuk merealisasikan prinsip penyelenggaraan Pemerintahan Daerah sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang - Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, yakni untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat menurut prakarsa sendiri serta dalam rangka pelaksanaan tugas – tugas teknis operasional Pemerintah Daerah dalam rangka upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan sistem pendekatan yang lebih demokratis serta memperhatikan keanekaragaman daerah, maka diperlukan langkah pengaturan, pembagian dan pemanfaatan sumberdaya nasional antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah secara adil untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia secara keseluruhan.

Adanya kebijakan pemerintah tentang pelaksanaan otonomi daerah tersebut, akan membawa konsekwensi terhadap Pemerintah Daerah yaitu : meningkatnya volume kegiatan dan beban kerja serta adanya perubahan strategi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerah yang tidak hanya menuntut peningkatan kemampuan keuangan daerah tetapi juga menuntut ketersediaan sumberdaya aparatur yang berkualitas tinggi. Sejalan dengan perubahan paradigma di bidang pemerintahan dalam rangka terciptanya good governance Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang harus mampu menjawab pelaksanaan tugas pokok dan fungsi melalui penerapan mekanisme pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, dan sah.

Penerapan pencapaian good goverment berdasarkan TAP MPR-RI Nomor: XI/MPR/1998 dan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme / KKN, maka diterbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No.29 Tahun 2014 tentang Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam ketentuan tersebut dinyatakan bahwa azas-azas umum penyelenggaraan negara meliputi kepastian hukum, azas tertib penyelenggaraan negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsionalitas dan profesionalitas serta akuntabilitas. Dari 7 (tujuh) azas-azas umum penyelenggaraan negara tersebut dinyatakan bahwa azas akuntabilitas merupakan azas yang paling utama yang mensyaratkan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus

dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dilatarbelakangi atas peraturan hukum diatas, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang telah melaksanakan mekanisme pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur dengan mengacu pada rencana jangka panjang dan jangka menengah seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis/ RENSTRA Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang pelaksanaan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang selama 2011 - 2015 sebagai pertanggungjawaban dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam upaya pencapaian Visi, Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang guna mengimplementasikan rencana pembangunan di Kabupaten Malang, sebagaimana Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Malang “MADEP MANTEB”.

Laporan Kinerja juga merupakan media informasi pertanggungjawaban Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang yang menguraikan tentang hasil evaluasi kinerja berupa analisis akuntabilitas kinerja sasaran dalam upaya mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan sebagaimana dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang.

Evaluasi capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang dimaksudkan untuk :

1. Peningkatan akuntabilitas;
2. Memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja;
3. Meningkatkan kredibilitas kepada pemberi wewenang;
4. Mengetahui tingkat keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan tugas dalam tahun berjalan untuk dijadikan bahan evaluasi agar pelaksanaan tugas pada tahun-tahun mendatang dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap lingkungan.

C. GAMBARAN UMUM

1. Organisasi Perangkat Daerah

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 1 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah serta ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Malang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang mempunyai kedudukan, tugas pokok dan fungsi melaksanakan urusan Pemerintah Daerah bidang energi dan sumber daya mineral berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Kedudukan, tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang sebagai berikut :

a. Kedudukan

- 1) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata merupakan unsur pelaksana Otonomi Daerah bidang kebudayaan dan pariwisata;
- 2) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

b. Tugas Pokok Dan Fungsi

1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan pariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantu;
- b. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana di atas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Pengumpulan pengelolaan dan pengendalian data yang berbentuk data base serta analisis data untuk penyusunan program kegiatan;
- b. Perencanaan setrategis pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
- c. Perumusan kebijakan teknis bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
- d. Penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan umum bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
- e. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
- f. Pelaksanaan, pengawasan, pengendalian serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan bidang Kebudayaan dan Pariwisata;

- g. Pelaksanaan standar pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan di bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
- h. Penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
- i. Pembinaan UPTD;
- j. Pengkoordinasian, integrasi dan sinkronisasi kegiatan di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata;
- k. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan bidang seni budaya dan pariwisata;
- l. Pembinaan kepada masyarakat tentang kebudayaan dan pariwisata;
- m. Pelaksanaan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan lembaga lainnya;
- n. Peningkatan pengembangan apresiasi seni budaya;
- o. Pembinaan pengembangan obyek wisata, pentas seni budaya, rekreasi dan aneka hiburan.

2. Sumber Daya Aparatur

Pada akhir Tahun 2015 Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata memiliki jumlah personil sebanyak 30 PNS, 17 Tenaga Kontrak Dinas dengan rincian sebagai berikut :

JUMLAH PERSONIL MENURUT JENJANG PENDIDIKAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

NO.	PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	PASCA SARJANA	14
2.	SARJANA	10
3.	DIPLOMA	2
4.	SMA	4

**JUMLAH PEMANGKU JABATAN STRUKTURAL DAN STAF
SEKRETARIAT
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN MALANG**

No.	NAMA JABATAN	GOL.	JUMLAH	KET
1.	Kepala Dinas	IV/b	1 (satu)	Eselon II/b
2.	Sekretaris	IV/b	1 (satu)	Eselon III/a
3.	Kasubag Keuangan	III/d	1 (satu)	Eselon IV/a
4.	Kasubag Umum dan Kepegawaian	III/d	1 (satu)	Eselon IV/a
5.	Kasubag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan	IV/a	1 (satu)	Eselon IV/a
6.	Bendahara Pengeluaran	III/b	1 (satu)	Staf
7.	Bendahara Gaji	III/b	1 (satu)	Staf
8.	Bendahara Barang	III/a	1 (satu)	Staf
9.	Pengadministrasi Umum	II/c	1 (satu)	Staf
	Pengadministrasi Bidang Sekretariat		7 (tujuh)	Staf

**BIDANG KEBUDAYAAN
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN MALANG**

NO	NAMA JABATAN	GOL.	JUMLAH	KET
1.	Kepala Bidang Kebudayaan	IV/a	1 (satu)	Eselon III/b
2.	Kasi Pengembangan Bahasa	III/c	1 (satu)	Eselon IV/a
3.	Kasi Kesenian	IV/a	1 (satu)	Eselon IV/a
4.	Kasi Sejarah dan Nilai Tradisional Permuseuman dan Purbakala	IV/a	1 (satu)	Eselon IV/a
5.	Pengadministrasi Bidang Kebudayaan		4 (empat)	staf

**BIDANG USAHA JASA DAN SARANA WISATA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN MALANG**

NO	NAMA JABATAN	GOL.	JUMLAH	KET
1.	Kepala Bidang Usaha Jasa dan Sarana Wisata	IV/a	1 (satu)	Eselon III/b
2.	Kasi Lingkungan Aneka Usaha Jasa dan Sarana Wisata Akomodasi Makanan dan Minuman	IV/a	1 (satu)	Eselon IV/a
3	Kasi Jasa dan Sarana Wisata	III/d	1 (satu)	Eselon IV/a
4	Kasi Usaha Akomodasi Makanan dan Minuman	III/d	1 (satu)	Eselon IV/a
5	Pengadministrasi Usaha Jasa dan sarana Wisata		2 (Dua)	Staf

**BIDANG PEMASARAN WISATA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN MALANG**

NO	NAMA JABATAN	GOL	JUMLAH	KET
1.	Kepala Bidang Pemasaran Wisata	III/d	1 (satu)	Eselon III/b
2.	Kasi Informasi dan Promosi	III/d	1 (satu)	Eselon IV/a
3.	Kasi Analisis Pemasaran Wisata antar Daerah dan Lembaga	III/d	1 (satu)	Eselon IV/a
4.	Kasi Pemandu Wisata dan Perjalanan Wisata	III/c	1 (satu)	Eselon IV/a
5.	Pengadministrasi Bidang pemasaran Wisata		2 (Dua)	Staf

**BIDANG OBYEK WISATA
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN MALANG**

NO	NAMA JABATAN	GOL.	JUMLAH	KET
1.	Kepala Bidang Obyek Wisata	III/d	1 (satu)	Eselon III/b
2.	Kasi Rekreasi dan Aneka Hiburan	III/d	1 (satu)	Eselon IV/a
3.	Kasi Obyek Wisata dan Pentas Seni Budaya	III/d	1 (satu)	Eselon IV/a
4.	Kasi Lingkungan Usaha Obyek Wisata	III/d	1 (satu)	Eselon IV/a
5.	Pengadministrasi Ling Ush Obyek Wisata	III/b	2 (Dua)	Staf

3. Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Tahun 2014

Capaian Kinerja terhadap pelaksanaan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata yang telah dilaksanakan Tahun Anggaran 2015 dapat diuraikan sebagaimana berikut :

SASARAN STRATEGIS I

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya Pemberdayaan Seni Budaya Lokal di Kabupaten Malang	Pemberdayaan Kelompok Seni Budaya Lokal di Kabupaten Malang	0,22	0,22	100%

Sebagaimana disajikan pada tabel diatas, bahwa capaian kinerja Disbudpar pada tahun 2014 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dari sasaran strategis yang pertama berupa Meningkatnya Pemberdayaan Seni Budaya Lokal di Kabupaten Malang telah dilakukan Pemberdayaan Kelompok Seni Budaya Lokal Kabupaten Malang sebagaimana Indikator Kinerja yang ditetapkan dengan melibatkan partisipasi seniman – seniman Kabupaten Malang dalam pelaksanaan kegiatan – kegiatan berupa :

- ❖ Festival – Festival Seni Budaya (Wayang Kulit, Al- Banjari, Singosari, Topeng Malangan). Festival – festival seni budaya yang ada diselenggarakan dengan maksud agar terjadi transfer informasi budaya kepada masyarakat Kabupaten Malang pada khususnya utamanya kepada generasi muda sebagai sarana mengenalkan dan menjaga kelestarian seni budaya lokal.
- ❖ Sarasehan Seniman dan Budayawan, kegiatan ini dimaksudkan sebagai sarana untuk bertukar pikiran, pendapat, saran dan kritik membangun diantara para seniman dan budayawan Kabupaten Malang dengan stakeholder/pemangku bidang budaya dan pariwisata guna pengembangan dan pelestarian seni budaya lokal yang ada.
- ❖ Pagelaran/Pawai Budaya Potensi Seni Budaya dan Pariwisata Kab. Malang (Gumebyar Bumi Kanjuruhan, Grebeg Tirtoaji) adalah sebuah kegiatan yang dimaksudkan sebagai ajang unjuk kreativitas dan partisipasi masyarakat Kabupaten Malang dalam turut serta mengembangkan dan melestarikan seni budaya sekaligus sebagai sarana promosi pariwisata Kabupaten Malang.
- ❖ Pertunjukan Rakyat adalah suatu kegiatan yang melibatkan seniman – seniman budaya Kabupaten Malang untuk menampilkan aneka seni budaya tradisional yang dikemas dalam pertunjukan rakyat dan ditampilkan secara berkala setiap malam minggu di pelataran Stadion Kanjuruhan – Kapanjen.
- ❖ Pengiriman Duta Seni Kabupaten Malang ke luar daerah (Pawai Negara Kertagama, Festival Kesenian Kawasan Selatan, Pagelaran Seni di Taman Mini Indonesia Indah, Duta Seni ke Jembrana – Bali) merupakan kegiatan bagi seniman daerah untuk menampilkan dan mengenalkan seni budaya Kabupaten Malang yang adiluhung kepada masyarakat di luar daerah sekaligus ajang promosi bagi keanekaragaman budaya dan pariwisata yang ada di Kabupaten Malang

SASARAN STRATEGIS II

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
2	Tersedianya Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Pengembangan Obyek Wisata	0,006	0,006	100%

Sebagaimana disajikan pada tabel diatas, bahwa capaian kinerja Disbudpar pada sasaran strategis kedua tahun 2014 dapat dijelaskan sebagai berikut : Kabupaten Malang dengan luas wilayahnya yang terdiri dari 33 (tiga puluh tiga) kecamatan mempunyai potensi akan pengembangan obyek wisata di masing-masing kecamatan yang ada.

Dari hasil pendataan pada tahun 2014 diperoleh data jumlah potensi obyek wisata yang dapat dikembangkan sebanyak 143 buah, akan tetapi Pada tabel kedua sasaran strategis yang hendak dicapai adalah Tersedianya Jenis dan Paket Wisata Unggulan dengan Indikator Kinerja yang ditetapkan berupa Pengembangan Obyek Wisata dalam bentuk kegiatan sebagai berikut :

- ❖ Pembangunan Museum Kabupaten Malang merupakan suatu kegiatan pembangunan museum di wilayah Kabupaten Malang bertempat di Kecamatan Singosari yang bertujuan sebagai sarana/tempat untuk mengumpulkan/menyatukan peninggalan sejarah cagar budaya yang tersebar di wilayah Kabupaten Malang guna pelestarian dan menjaga aset budaya Kabupaten Malang selain sebagai tempat pembelajaran umum kepada masyarakat tentang cagar budaya.
- ❖ POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) adalah suatu bentuk kegiatan berupa sosialisasi mengenai kepariwisataan khususnya Sadar Wisata kepada masyarakat di sekitar obyek wisata guna membangun kesadaran masyarakat sekitar sekaligus menggerakkan partisipasi aktif masyarakat akan pentingnya potensi obyek wisata di sekitar mereka dalam mendatangkan kunjungan wisatawan yang kemudian berdampak pada sektor perekonomian masyarakatnya.
- ❖ Pembinaan Pengelola Daya Tarik Wisata dan Relawan Obyek Wisata merupakan suatu kegiatan berupa pembinaan kepada para pengelola obyek wisata yang ada di Kabupaten Malang.

Untuk menyamakan persepsi atau cara pandang terhadap pengelolaan suatu obyek wisata agar obyek wisata yang dikelola dapat tercipta suatu kondisi sebagaimana dimaksud dalam SAPTA PESONA sehingga dapat mendatangkan kunjungan wisatawan secara maksimal.

Selain pembinaan kepada pengelola, juga dilakukan pembinaan kepada Relawan Obyek Wisata tentang pelaksanaan Sapta Pesona yang wajib dilakukan seorang relawan guna mendukung pengembangan kepariwisataan Kabupaten Malang.

SASARAN STRATEGIS III

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
3.	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Malang	Efektivitas Promosi Pariwisata	0,87	0,87	100%

Sebagaimana disajikan pada tabel diatas, bahwa capaian kinerja Disbudpar pada sasaran ketiga tahun 2014 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dari tabel diatas, sasaran strategis yang ditetapkan adalah meningkatnya kunjungan wisatawan di Kabupaten Malang dengan Indikator Kinerja Efektivitas Promosi Pariwisata yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut :

- ❖ Pameran Majapahit Travel Fair (MTF) merupakan suatu kegiatan pameran promosi potensi seni budaya dan pariwisata yang diselenggarakan setiap tahun oleh Dinas Kebudayaan Dan Propinsi Jawa Timur untuk Kabupaten/Kota di Jawa Timur sebagai sarana untuk mempromosikan segala potensi kepariwisataan, seni budaya kepada para investor dan para pengunjung sebagai calon potensial wisatawan untuk datang berkunjung ke Kabupaten Malang.
- ❖ Pameran Gebyar Wisata Nusantara (GWN) merupakan suatu kegiatan pameran promosi potensi seni budaya dan pariwisata yang diselenggarakan setiap tahun oleh Kementerian Pariwisata guna mempromosikan kepariwisataan Indonesia termasuk di dalamnya Kabupaten Malang turut berpartisipasi dalam rangka branding dan promosi kepariwisataan daerah pada tingkat nasional sekaligus menarik kunjungan wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Malang

- ❖ Gathering Pelaku Usaha Pariwisata adalah suatu bentuk kegiatan yang bersifat non formal/sharing untuk membentuk kesamaan persepsi tentang pembangunan dan pengembangan kepariwisataan Kabupaten Malang antara dinas/instansi terkait dengan para pelaku usaha pariwisata baik dari perhotelan, biro travel, rumah makan, seniman dan lain sebagainya.
- ❖ Pameran ITB Berlin – Jerman merupakan suatu bentuk promosi pariwisata Kabupaten Malang di tingkat Internasional dengan memperkenalkan seluruh potensi kepariwisataan baik adat budaya, seni tradisional, potensi wisata, keanekaragaman souvenir khas Kabupaten Malang dan lain sebagainya, selain sebagai sarana untuk menarik kunjungan wisatawan mancanegara khususnya eropa untuk berkunjung ke Kabupaten Malang.
- ❖ Branding Pariwisata Kabupaten Malang adalah salah satu sarana promosi pariwisata daerah dengan menetapkan suatu ikon
- ❖ Pameran PENAS XIV, adalah kegiatan terpadu Petani dan Nelayan tingkat Nasional yang diselenggarakan di Kabupaten Malang dengan peserta dari seluruh Indonesia, terkait dengan hal tersebut dikarenakan Kabupaten Malang selaku tuan rumah maka pada kegiatan tersebut juga sebagai ajang promosi potensi unggulan daerah Kabupaten Malang termasuk promosi kepariwisataan daerah.

D. DASAR HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) didasarkan pada :

1. Undang – undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 60 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3839);
2. Undang – undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11 Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor : 4966);
3. Peraturan bersama Menteri dalam Negeri dan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor : 42 Tahun 2009 dan Nomor : 40 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelestarian Kebudayaan;
4. Peraturan bersama Menteri dalam Negeri dan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor : 43 Tahun 2009 dan Nomor : 41 Tahun 2009 tentang

Pedoman Pelayanan Kepada Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa;

5. Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor : PM.106/HK.501/MKP/2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesenian;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20 Tahun 2013 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2013 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Bupati Malang Nomor 11 tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Lembaran Daerah Kabupaten Malang Tahun 2008);
10. Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2014 tentang Reviu RPJMD;
11. Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2015 tentang Indikator Kerja Utama (IKU);
12. Surat Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Malang Nomor : 180/25/35.07.108/2015 Tahun 2015 tentang Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

E. SISTEMATIKA

Sistematika penulisan LAPORAN KINERJA disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Gambaran Umum
 1. Organisasi Perangkat Daerah
 2. Sumber Daya Aparatur
 3. Capaian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2014
- D. Dasar Hukum
- E. Sistematika

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

- A. Perencanaan Strategis
 - 1. Visi
 - 2. Misi
 - 3. Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Program
- B. Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran
- C. Prestasi Dinas

BAB. IV PENUTUP

LAMPIRAN - LAMPIRAN

- 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2015
- 2. Pengukuran Kinerja Tahun 2015
- 3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2015
- 4. Rencana Strategis (Renstra) 2011 – 2015

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

Di dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang sebagai Instansi Pemerintah berkewajiban membuat pertanggungjawaban Akuntabilitas Kinerja dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 Tahun 2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai landasan hukum di dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja.

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan yang di dalamnya berisi suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan, cita dan citra yang ingin diwujudkan, dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen stakeholder.

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya – upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi dan berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya.

1. VISI

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai unsur pelaksana otonomi daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata dan salah satu pelaku Kebudayaan dan Pariwisata daerah merumuskan Visi sebagai berikut :

“ TERWUJUDNYA KEPARIWISATAAN KABUPATEN MALANG YANG BERBASIS MASYARAKAT “

2. MISI

Selanjutnya untuk mewujudkan Visi tersebut guna memberikan arah dan tujuan ingin dicapai, guna mendirikan fokus terhadap program yang dilaksanakan maupun untuk menumbuhkan partisipasi semua pihak, maka diterapkan Misi sebagai berikut :

- a. Membangun jati diri dan citra kepariwisataan Kabupaten Malang yang berbasis masyarakat;
- a. Mendorong perkembangan kepariwisataan Kabupaten Malang yang berkualitas dan memiliki daya saing melalui :
 - b. Pengembangan obyek dan daya tarik wisata yang berdasarkan kearifan lokal;
 - c. Membangun sarana dan prasarana dalam keselarasan dan keharmonisan lingkungan;
 - d. Mewujudkan kualitas pelayanan yang baik pada masyarakat;
 - e. Mengoptimalkan sarana informasi dan menyelenggarakan promosi yang lebih berkualitas;
 - f. Meningkatkan peran serta masyarakat;

3. TUJUAN, SASARAN, KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Berdasarkan Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2011-2015 serta Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai pendukung pencapaian tujuan, sasaran, kebijakan dan program Tahun 2015 maka ditetapkan sebagaimana berikut :

TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pemberdayaan dan pengembangan seni budaya lokal di Kabupaten Malang;
2. Meningkatnya pengembangan kualitas dan kuantitas destinasi wisata;

3. Meningkatnya kualitas dan efektivitas promosi dan informasi pariwisata daerah.

SASARAN

Sasaran strategis digunakan menjabarkan tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata melalui target atau hasil yang diharapkan dari sektor kepariwisataan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya Pemberdayaan Seni Budaya lokal di Kabupaten Malang;
2. Tersedianya Jenis dan Paket Wisata Unggulan;
3. Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kabupaten Malang.

Dalam pelaksanaan pencapaian sasaran strategis dicapai melalui pelaksanaan kegiatan program utama yaitu :

- ❖ Program Pengelolaan Kekayaan Budaya;
- ❖ Program Pengelolaan Keragaman Budaya;
- ❖ Program Pengembangan Destinasi Pariwisata;
- ❖ Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata.

Selain program utama sebagai pendukung utama dalam pencapaian sasaran strategis juga terdapat program penunjang antara lain :

- ❖ Program Pelayanan Administrasi;
- ❖ Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
- ❖ Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;
- ❖ Program Pengembangan Kemitraan.

KEBIJAKAN

Kebijakan adalah merupakan rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan dan cara bertindak.

Kebijakan pengembangan sektor kepariwisataan digunakan sebagai pedoman yang paling mungkin memperoleh hasil yang diinginkan sebagaimana berikut :

1. Pengembangan citra kepariwisataan Kabupaten Malang;
2. Pengembangan nilai-nilai budaya daerah;
3. Pengembangan pengelolaan kekayaan budaya dan keragaman budaya;
4. Pengembangan dan penguatan destinasi wisata yang optimal;
5. Pengembangan promosi dan informasi pariwisata yang berkualitas;
6. Pengembangan pembinaan bagi usaha jasa pariwisata.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan penjabaran dari Sasaran Strategis, Indikator Sasaran dan target, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Instansi Pemerintah dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan. Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran dan indikator sasaran yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Pada Sasaran Strategis Pertama Tahun 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran (Output)	Target
1.	Meningkatnya Pemberdayaan Seni Budaya Lokal di Kabupaten Malang	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal	55%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sasaran strategis yang pertama yaitu meningkatnya pemberdayaan seni budaya lokal di Kabupaten Malang dengan indikator sasaran yang ditetapkan adalah pemberdayaan kelompok seni budaya lokal di Kabupaten Malang dengan target yang melibatkan kelompok seni budaya lokal di Kabupaten Malang sebagai upaya memberdayakan dan mengembangkan nilai – nilai seni budaya lokal.

Adapun target yang ditetapkan berdasarkan perhitungan indikator kinerja utama (IKU) Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kab. Malang yaitu :

Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni Dan Budaya Lokal;

$$\frac{\Sigma \text{Kelompok Seni Budaya yang berprestasi}}{\Sigma \text{Kelompok Seni Budaya Lokal yang dibina}} \times 100\%$$

$$\frac{110}{200} \times 100 \% = 55 \%$$

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Pada Sasaran Strategis Kedua Tahun 2015

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran (Output)	Target
2.	Tersedianya Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	80 %

Pada tabel sasaran strategis kedua dapat dijelaskan bahwa daerah tujuan wisata yang berkembang menjadi penting dalam pengembangan kepariwisataan Kabupaten Malang dikarenakan pengembangan DTW menjadi salah satu usaha dalam menarik kunjungan wisatawan sedangkan pembinaan DTW yang berpotensi merupakan upaya pengembangan obyek wisata unggulan di Kabupaten Malang serta sebagai sarana untuk menggerakkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata di wilayah sekitarnya.

Adapun target yang ditetapkan berdasarkan perhitungan indikator kinerja utama (IKU) Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kab. Malang yaitu :

Persentase Pengembangan Obyek Wisata;

$$\frac{\Sigma \text{Daerah Tujuan Wisata Yang Berkembang}}{\Sigma \text{Potensi Daerah Tujuan Wisata Yang Dibina}} \times 100\%$$

$$\frac{115}{143} \times 100 \% = 80 \%$$

**Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata
Pada Sasaran Strategis Pertama Tahun 2015**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran (Output)	Target
3.	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Malang	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Malang	11,03%

Pada tabel sasaran strategis ketiga berupa meningkatnya kunjungan wisatawan di Kabupaten Malang dengan efektivitas promosi pariwisata sebagai indikator sasaran ditetapkan sebagai bagian dari perjanjian kinerja dengan maksud bahwa pengembangan kepariwisataan daerah adalah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Malang dengan melaksanakan kegiatan promosi dan branding, baik di dalam maupun di luar negeri.

Adapun target yang ditetapkan berdasarkan perhitungan indikator kinerja utama (IKU) Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kab. Malang yaitu :

Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Kab. Malang ;

$$\frac{\Sigma \text{ Wisman dan Wisnu Tahun Ini (n)} - \Sigma \text{ Wisman dan Wisnu Tahun Lalu (n-1)}}{\Sigma \text{ Wisman dan Wisnu Tahun Ini}} \times 100\%$$

$$\frac{403.115}{3.654.482} \times 100 \% = 11.03\%$$

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

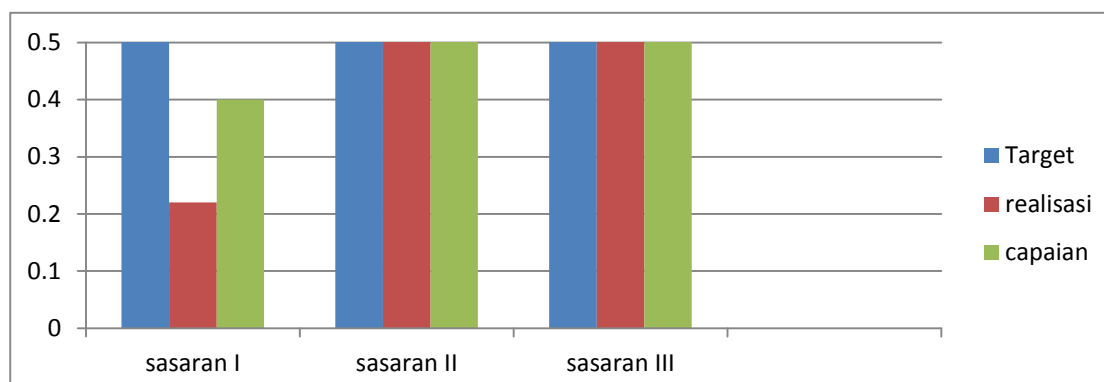
1. CAPAIAN KINERJA

Berikut ini merupakan gambaran umum pencapaian kinerja organisasi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang

Tabel 3.1
Pencapaian Kinerja Sasaran

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Pemberdayaan Seni Budaya Lokal di Kabupaten Malang	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal	55%	22%	40%
2	Tersedianya Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	80%	80%	100%
3	Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kabupaten Malang	Efektivitas Promosi Pariwisata	11,03%	12,40%	100%

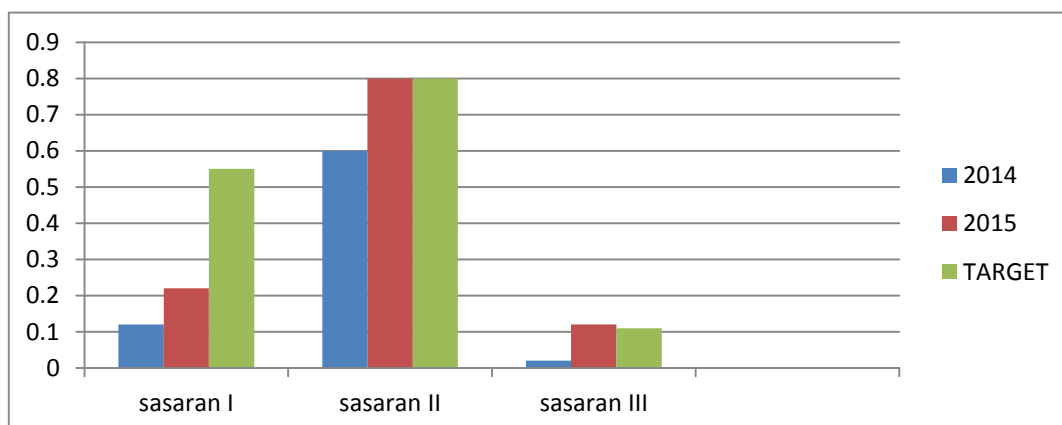
Gambar 3.1
Grafik Pencapaian Kinerja Sasaran



Tabel 3.2
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				Th. 2014	Th. 2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Pemberdayaan Seni Budaya Lokal di Kabupaten Malang	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal	55%	12%	22%
2	Tersedianya Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	80 %	60%	80%
3	Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kabupaten Malang	Efektivitas Promosi Pariwisata	11,03%	2,18%	12,40%

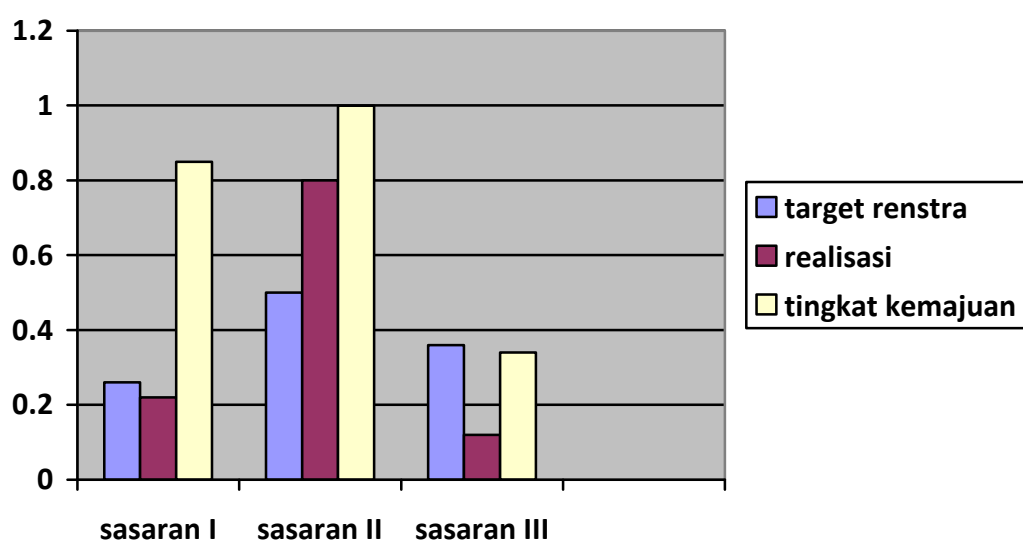
Grafik 3.2
Perbandingan capaian kinerja sasaran



Tabel 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja s.d. Akhir Periode RENSTRA

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI Th. 2015	TINGKAT KEMAJUAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Pemberdayaan Seni Budaya Lokal di Kabupaten Malang	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal	26%	22%	85%
2	Tersedianya Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	50%	80%	160%
3	Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kabupaten Malang	Efektivitas Promosi Pariwisata	36%	12,4%	34%

Gambar 3.3
Perbandingan Capaian Kinerja s.d. Akhir Periode RENSTRA



Tabel 3.4
Perbandingan Capaian Kinerja dengan Capaian Nasional

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	REALISASI Th. 2015	REALISASI NASIONAL	KET (+/-)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya Pemberdayaan Seni Budaya Lokal di Kabupaten Malang	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal	22%	NIHIL	
2	Tersedianya Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	80%	NIHIL	
3	Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kabupaten Malang	Efektivitas Promosi Pariwisata	12,4%	NIHIL	

2. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/ KEGAGALAN DAN SOLUSI

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa ada beberapa Indikator Kinerja yang mengalami keberhasilan ataupun kegagalan.

- Adapun hal – hal utama yang menjadi penyebab tidak tercapainya target sasaran I antara lain :
 - a. Adanya program/ kegiatan yang diluar rencana tahunan sehingga banyak menyerap anggaran yang sudah ditentukan dan pada akhirnya target yang awal rencana sudah ditentukan akhirnya tidak dapat tercapai.
 - b. Adanya penghapusan dana hibah seni budaya dari pemerintah pusat maupun daerah untuk kelompok seni budaya masyarakat sehingga pelaksanaan program kegiatan kelompok seni budaya kurang maksimal.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang telah melakukan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Perencanaan program kegiatan yang lebih terperinci dan lebih detail.
- b. Adanya pembatasan jumlah kelompok seni budaya yang dibina sehingga pelaksanaan program kegiatan akan lebih maksimal.

- c. Adanya pengajuan dana hibah ke pemerintah daerah maupun pusat untuk pengelolaan kelompok seni budaya masyarakat Kabupaten Malang.

Dalam hal pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang tersebut, program/ kegiatan yang menunjukkan output paling mendukung bagi pencapaian kinerja organisasi adalah program pengelolaan kekayaan budaya yaitu : terlaksananya festival wayang kulit, sarasehan seniman dan budayawan, festival grebeg tirtoaji, dan festival topeng malangan.

- Adapun hal – hal utama yang menjadi penyebab tercapainya target sasaran II antara lain :
 - a. Adanya potensi desa yang dapat dikembangkan menjadi desa wisata sehingga bertambahnya objek wisata Kabupaten Malang.
 - b. Adanya peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata Kabupaten Malang
 - c. Adanya pengembangan destinasi wisata yang optimal.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang telah melakukan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Lebih mengoptimalkan pengembangan destinasi wisata.
- b. Lebih mengoptimalkan potensi desa sebagai desa wisata
- c. Melakukan pembinaan untuk para pengelola daya tarik wisata dan relawan obyek wisata.

Dalam hal pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang tersebut, program/ kegiatan yang menunjukkan output paling mendukung bagi pencapaian kinerja organisasi adalah program pengembangan destinasi pariwisata yaitu : saka pariwisata, pokdarwis, dan pembinaan pengelola daya tarik wisata.

- Adapun hal – hal utama yang menjadi penyebabnya tercapainya target pada sasaran III, antara lain :
 - a. Peningkatan kunjungan wisatawan dilihat dari efektivitas promosi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang

yaitu mempromosikan potensi wisata Kabupaten Malang baik ke luar daerah maupun ke manca Negara.

- b. Adanya kegiatan – kegiatan yang menunjang promosi pariwisata Kabupaten Malang.

Dalam rangka meminimalisir kegagalan tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata telah melakukan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan program promosi pariwisata Kabupaten Malang dengan mengikuti berbagai pameran kegiatan pariwisata baik di dalam maupun di luar negeri.
- b. Melakukan pembinaan – pembinaan TIC (Tourist Information Centre) untuk lebih mengoptimalkan tempat – tempat informasi kepariwisataan di Kabupaten Malang.

Dalam hal pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tersebut, program/ kegiatan yang menunjukkan output paling mendukung bagi pencapaian kinerja organisasi adalah program pengembangan pemasaran pariwisata, yaitu : pameran Majapahit Travel Fair, pameran seni dan kopi, gathering pelaku usaha pariwisata, pameran pariwisata di Hongkong, branding pariwisata Kabupaten Malang (*five paradise*), dan singhasari magnificent.

3. ANALISIS PENGGUNAAN SUMBER DAYA ANGGARAN

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang baik, tentunya harus didukung anggaran yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya.

Tabel 3.5**Alokasi Per Sasaran Pembangunan**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	ANGGARAN (Rp)	% ANGGARAN
1	Meningkatnya Pemberdayaan Seni Budaya Lokal di Kabupaten Malang	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal	2.900.000.000	25.42 %
2	Tersedianya Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	932.985.000	8.18 %
3	Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kabupaten Malang	Efektivitas Promosi Pariwisata	4.901.573.398	42.97 %

Tabel 3.6**Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran**

SASARAN	INDIKATOR	KINERJA			ANGGARAN		
		Tar get	Reali sasi	Capai an	Alokasi	Reali sasi	Capai an
Meningkatnya Pemberdayaan Seni Budaya Lokal di Kabupaten Malang	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal	55	22	40	2.900.000.000	2.638.187.337	90,97
Tersedianya Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	80	80	100	932.985.000	927.203.500	99,38
Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kabupaten Malang	Efektivitas Promosi Pariwisata	11,03	12,4	100	4.901.573.398	4.879.163.398	99,54

Tabel 3.7**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	Meningkatnya Pemberdayaan Seni Budaya Lokal di Kabupaten Malang	Persentase Pemberdayaan Kelompok Seni dan Budaya Lokal	40	90,97	-1,27 (tidak efisien)
2	Tersedianya Jenis dan Paket Wisata Unggulan	Persentase Pengembangan Obyek Wisata	100	99,38	1%
3	Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kabupaten Malang	Efektivitas Promosi Pariwisata	100	99,54	11%

B. REALISASI ANGGARAN

Pada bagian ini diuraikan tentang pembiayaan, realisasi dan prosentase atas pelaksanaan strategi pencapaian sasaran-sasaran dengan target-target yang telah ditetapkan di tahun 2015. Akuntabilitas Keuangan Program Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang dalam pelaksanaan kegiatan perprogram dapat dilihat pada tabel berikut :

Realisasi Anggaran

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1	Program pelayanan administrasi perkantoran	1.203.226.602	1.181.568.523	98,52
	Penyediaan jasa surat menyurat	12.224.500	12.224.500	100,00
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	18.480.000	18.480.000	100,00
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional	25.190.000	25.190.000	100,00
	Penyediaan jasa administrasi keuangan	413.880.000	358.840.000	86,70
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	13.844.000	13.834.342	99,93
	Penyediaan ATK	26.380.602	26.380.602	100,00
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	40.963.000	40.963.000	100,00
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	32.475.000	32.244.000	99,29
	Belanja Modal peralatan dan Perlengkapan Kantor	299.200.000	294.965.000	98,58
	Penyediaan makanan dan minuman	46.654.000	46.654.000	100,00
	Rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	120.625.000	115.523.000	95,77
	Gathering	90.810.500	90.810.500	100,00
2	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	62.500.000	25.000.000	40,00
3	Program pengelolaan kekayaan budaya Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	1.017.855.000	756.042.337	74,28
4	Program pengelolaan keragaman budaya Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan	1.882.145.000	1.882.145.000	100,00
5	Program pengembangan pemasaran pariwisata	4.901.573.398	4.879.163.398	99,54
6	Program pengembangan destinasi pariwisata	1.600.000.000	1.594.218.500	99,64
7	Program Pengembangan kemitraan	800.000.000	799.250.000	99,91
	Pengembangan SDM dan profesionalisme bidang pariwisata	565.000.000	564.250.000	99,87
	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	145.000.000	145.000.000	100,00
	Monitoring, Evaluasi, Dan Pelaporan	90.000.000	90.000.000	100,00
		11.404.800.000	11.009.412.987	96,53

Anggaran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Malang pada tahun 2015 sebesar Rp. 11.404.800.000,- (sebelas milyar empat ratus empat juta delapan ratus ribu rupiah) dan telah dilaksanakan dalam program kegiatan sebesar Rp. 11.009.412.987,- (Sebelas milyar sembilan juta empat ratus dua belas ribu sembilan ratus delapan puluh tujuh rupiah) atau sebesar 96,53 % sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 395.387.013,- (tiga ratus sembilan puluh lima juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu tiga belas rupiah)

C. PRESTASI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA TAHUN 2015

NO	NAMA PENGHARGAAN	TANGGAL	PENYELENGGARA
1.	RAKI I BERBAKAT JAWA TIMUR 2015	28 Maret 2015	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TIMUR
2.	WAKIL II RAKA JAWA TIMUR 2015	28 Maret 2015	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TIMUR
3.	Juara III Tingkat Bakorwil Malang Festival Makanan Khas Jawa Timur Timur 2015	Mei – Juni 2015	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TIMUR
4.	Hotel Award Tahun 2016	November 2015	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TIMUR
5.	Homestay Award 2016	November 2015	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TIMUR
6.	Juara I Lomba Pokdarwis Tk. Provinsi Jawa Timur	10 Agustus 2015	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TIMUR

BAB IV

P E N U T U P

Dengan disampaikannya Laporan Kinerja ini diharapkan bisa menjadi acuan guna dapat memberikan gambaran dan arah tujuan pembangunan bidang Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Malang yang berkelanjutan. Keberhasilan pembangunan tersebut sangat tergantung peran aktif seluruh stakeholder bidang pariwisata serta peningkatan kinerja seluruh aparat pemerintah.

Validitas data yang diolah menjadi informasi sangat bergantung dari Sistem informasi yang ada serta konsistensi dari komitmen yang telah dibangun bersama, karena pengukuran kinerja merupakan proses berkelanjutan sehingga secara terus menerus dikaji dan dievaluasi agar dapat diperoleh seperangkat indikator kinerja yang benar-benar realistis dan didukung dengan sistem informasi yang memadai.

Pengembangan sistem informasi kinerja nantinya secara teknis dapat dijadikan sistem lacak performa organisasi yang merupakan entry point terhadap pengendalian fungsi-fungsi organisasi secara menyeluruh. Melalui mekanisme yang sinergi antar bidang, Laporan Kinerja adalah media komunikasi yang efektif bagi pimpinan dalam melihat sampai sejauh mana keputusan-keputusan strategis mampu mengantisipasi perubahan yang terjadi pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata.

SARAN DAN TINDAK LANJUT

Antisipasi yang perlu diperhatikan dalam mempertahankan dan/ meningkatkan performa kinerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Malang dimasa yang akan datang, yaitu dengan tetap secara konsisten dan penuh rasa tanggung jawab melaksanakan Rencana Strategis dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- d. Perlunya peningkatan kemampuan SDM Dinas Kebudayaan dan Pariwisata melalui alih penjenjangan, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan teknis struktural maupun fungsional sehingga dapat meningkatkan pelayanan dalam menghadapi era globalisasi;

- e. Perlunya peningkatan profesionalisme dan kedisiplinan aparatur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
- f. Perlunya peningkatan sarana prasarana kerja aparatur;
- g. Perlunya peningkatan kesejahteraan aparatur.
- h. Perlunya meningkatkan sinergitas dengan stakeholder pariwisata ;
- i. Perlunya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan kebudayaan serta pariwisata.

Untuk itu Rencana tindak lanjut pada tahun-tahun ke depan adalah sebagai berikut :

1. Penataan Sumber Daya Manusia sebagaimana hasil Analisa Jabatan termasuk upaya rekrutmen tenaga PNS (usulan ke Badan Kepegawaian Daerah) dan Non PNS.
2. Pelaksanaan Apel dan jam kerja sebagaimana peraturan yang berlaku, dengan mekanisme yang dapat memonitor kedisiplinan dan profesionalisme aparatur.
3. Penerapan '**reward**' dan '**punishment**' bagi aparatur sesuai peraturan yang berlaku.
4. Peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan .kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Malang.

Demikian Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Malang Tahun Anggaran 2014 ini disusun. Laporan Kinerja ini diharapkan menjadi pedoman / acuan bagi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Malang dan unit kerja terkait, utamanya dalam penyusunan Program Kerja di tahun mendatang. Seiring dengan berjalannya waktu dan pelaksanaan program / kegiatan selama kurun waktu 2014, maka diperlukan evaluasi terhadap substansi yang perlu disesuaikan dengan mengikuti dinamika perubahan yang terjadi dalam pembangunan kepariwisataan daerah.

Seperti halnya dibanyak tempat penerapan bentuk sistem yang baru sangat diperlukan persiapan sumberdaya untuk mengantisipasi perubahan tersebut, oleh karena itu Laporan Kinerja ini lebih banyak

dipandang sebagai proses pembelajaran dibanding sebagai bentuk pemenuhan penilaian tampilan. Akan sangat wajar apabila Laporan Kinerja ini masih jauh dari sempurna, karena itu sikap adaptif dan responsive diberikan terhadap segala bentuk kritik dan saran perbaikannya.

Malang, Februari 2016

**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN MALANG**

MADE ARYA WEDANTHARA, SH, M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19690811 199503 1 002

